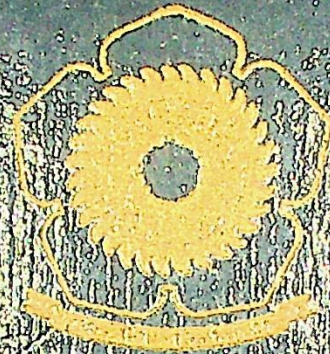


**SKRIPSI
SEKOLAH INTERNASIONAL MONTESSORI
DI KOTA PALEMBANG**



NURMALINA OKTAVIANI

NIM. 03121406087

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

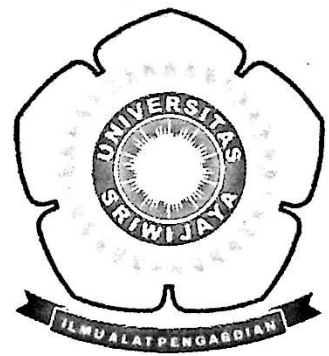
2016

S
727. 07 598 16
Hur
P
2016

82054/31700

SKRIPSI
SEKOLAH INTERNASIONAL MONTESSORI
DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya



OLEH
NURMALINA OKTAVIANI
NIM. 03121406007

Dosen Pembimbing
IR TUTUR LUSSETYOWATI, MT
DESSY SYARLIANTI, ST. MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
SEKOLAH INTERNASIONAL MONTESSORI
DI KOTA PALEMBANG**

Landasan Konseptual dan Perancangan

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata I

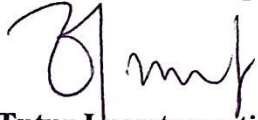
Oleh :

Nurmalina Oktaviani

NIM. 03121406007

Inderalaya, November 2016

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**



Ir. Tuter Lussetyowati, M.T
NIP. 196509251991022001

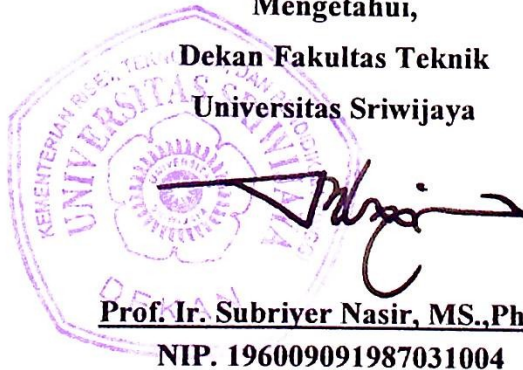
**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**



Dessy Syarlianti., S.T. M.T.
NIP. 198312272006042003

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**



Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS., Ph.D.
NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 November 2016.

Indralaya, November 2016

Pembimbing :

1. Ir. Tptur Lussetyowati, M.T.

NIP. 196509251991022001

2. Dessy Syarlianti, S.T., M.T.

NIP. 198312272006042003

()

()

Penguji :

1. Widya Fransiska, S.T, M.M, Ph. D

NIP. 197602162001122001

2. Listen Prima, S.T, M.Plan

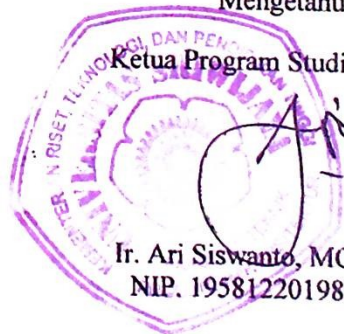
NIP. 198502072008122002

()

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D
NIP. 195812201985031002

LEMBAR ORISINALITAS JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurmalina Oktaviani

NIM : 03121406007

Jurusan : Teknik Arsitektur

Alamat : Jl. Raya Palembang – Prabumulih KM. 32 Inderalaya – OI

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

Sekolah Internasional Montessori Di Kota Palembang

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, 11 November 2016



Nurmalina Oktaviani

NIM. 03121406007

Sekolah Internasional Montessori

Di Kota Palembang

Nurmalina Oktaviani

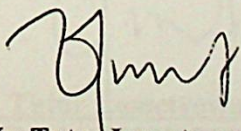
Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
nurmalinaoktaviani@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah Internasional Montessori, merupakan sebuah perencanaan perancangan sekolah yang berlokasi di kota Palembang. Sekolah ini berstandar pendidikan berbasis Montessori dan bertaraf Sekolah Internasional. Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang juga menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang mengikuti syarat standar sebuah Sekolah Internasional dengan perpaduan konsep dari metode Montessori, yang di aplikasikan pada suatu rancangan desain. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung tumbuh kembang anak-anak dengan berdasarkan kemandirian dan *practical life*. Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang ini memiliki penataan ruang dan susunan kelas yang berpola linier, hal ini merupakan sebuah ciri dari sekolah Montessori. Konsep perancangan tidak hanya meliputi pada bagian dalam dan fasad bangunan, tetapi juga meliputi area site khususnya tapak yang di rancang dengan menggabungkan delapan tipe kecerdasan anak (*multiple intelligence*) pada sebuah area taman yang luas, sehingga anak-anak dapat belajar dari semua sisi, aspek, dan komponen yang tersedia pada perancangan Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang ini. Keberadaan Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang ini merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan perencanaan perancangan dengan penerapan pendekatan Psikologi Anak dengan Konsep Montessori, sebagai upaya merespon berbagai perilaku alami anak yang diterjemahkan pada desain suatu bangunan dengan fungsi Pendidikan sehingga mampu menghasilkan hubungan ruang, sirkulasi, dan tampilan fasad bangunan pendidikan yang terpadu dan berestetika.

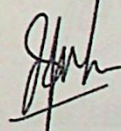
Kata Kunci : Pendidikan , Sekolah Internasional , Montessori , *Multiple Intelligence*

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**



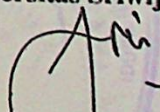
Ir. Tutur Lussetyowati, M.T
NIP. 196509251991022001

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**



Dessy Syarlianti S.T. M.T.
NIP. 198312272006042003

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya**



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 19581220198503100

International Montessori School In Palembang City

Nurmalina Oktaviani

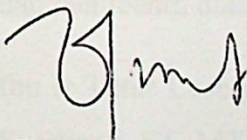
Department of Architecture Engineering of Sriwijaya University Indralaya,
Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
nurmalinaoktaviani@gmail.com

ABSTRACT

Montessori International School, is a planning and design of International school based on Montessori located in Palembang city. Montessori is an educational method for children, based on theories of child development. This method emphasizes the importance of customization of the learning environment of children with developmental level and the role of physical activity in absorbing academic concepts and practical skills. The design method taken is a Montessori-based system which suitable for children psychology so that every aspect of the design appear as the result of efforts to respond the natural behavior of children who translated into the building design. The site of the school is designed to implement the eight types of children's intelligence (multiple intelligences) in the space outside the building. The arrangement of each room is focused on zoning that providing some areas of different activities that are good for children's development. In addition, the facade, the circulation path, and furniture in the building are also designed to suit the needs of children who optimizes the aim that children are capable of learning independently (self-taught), for example, the selection of colors, textures, or the right dimensions to the learning needs of children.


Keywords : Education, International School, Montessori, Multiple Intelligence

Approved by,



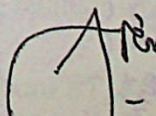
Ir. Tuter Lusetyowati, M.T
NIP. 196509251991022001

Approved by,



Dessy Svarliantv S.T. M.T.
NIP. 198312272006042003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmatNya, maka penyusunan Landasan Konseptual Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang ini dapat selesai tepat pada waktunya. Maksud dan tujuan dalam menyelesaikan Landasan Konseptual ini adalah untuk memenuhi syarat dalam persyaratan pendidikan sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan Landasan Konseptual ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga segala kesulitan dalam penulisan serta kendala di lapangan dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena telah memberikan saya kesehatan dan nikmat hidup untuk dapat menjalankan kewajiban saya sebagai seorang mahasiswi dan manusia yang mampu berusaha memberikan yang terbaik.
2. Bapak Ir. Ari Siswanto, MCRP, selaku Ketua Program Studi Arsitektur, yang selalu bersikap komunikatif terhadap para mahasiswa ketika mahasiswa membutuhkan beliau.
3. Bapak Setyo Nugroho, Ibu Listen Prima, Bapak Ari Siswanto dan Bapak Johannes Adiyanto selaku dosen pengampu, yang sudah luar biasa menyusun dan membantu dalam proses menuju akhir S1 dari para mahasiswanya.
4. Ibu Ir Tuter Lusetyowati, MT selaku dosen pembimbing satu dan Ibu Dessy Syarlianti, ST, MT selaku dosen pembimbing dua, yang bukan hanya sebagai dosen pembimbing namun juga dosen-dosen yang luar biasa dalam berbagi ilmu dan semangat yang diberikan kepada penulis. Terima kasih sudah selalu memberi kritik dan saran yang bersifat membangun. Terima kasih atas kemudahan bimbingan yang telah diberikan.
5. Kepada Pak M. Fajri Romdhoni ST, MT selaku dosen pembimbing akademik, terima kasih banyak pak, atas bantuan, arahan, ilmu dan bimbingannya, terutama di awal-awal masa perkuliahan, sampai sekarang.

6. Kak Untung sebagai TU prodi arsitektur yang tidak pernah memberikan kemudahan dalam hal administrasi.
7. Kepada Mama, makasih mama selalu mendoakan kakak, selalu memberikan semangat untuk kakak, dan percaya kalo kakak pasti bisa. Buat Papa makasih papa, selama kakak sekolah dan kuliah papa sudah jadi orang yang mengajarkan ketangguhan dalam tanggung jawab, dan buat nady juga oboy, dek adek, percayalah jalan kalian masih panjang, nikmatilah sekolah ya dek.
8. Kepada Dandy Kurniawan selaku orang yang selalu nemenin alin, yang sabar ngadepin alin, makasih sudah selalu siap membantu dalam hal apapun, terutama mengingatkan tentang deadline setiap tugas, semoga kita lekas menyabet S-1 ya, Go, Fight, Win!!
9. Buat Dinda Alya S juga terima kasih banyak, selain menjadi partner selama masa perkuliahan dan selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis selama kuliah, juga sebagai seorang sahabat yang selalu mensupport dalam keadaan apapun.
10. Teman-teman angkatan 2012 yang selalu siap membantu dalam hal bertukar pikiran.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa di dalam Landasan Konseptual Sekolah Internasional Montessori Di Kota Palembang ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap pembaca dapat memberi saran, kritik dan koreksi yang sifatnya membangun dan bisa digunakan sebagai masukan dan bekal ilmu dikemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga Landasan Konseptual ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terimakasih, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang Mei 2016

Nurmalina Oktaviani

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SEWUJAYA
NO. DAFTAR : 162587
TANGGAL : 8-12-2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....
 HALAMAN PENGESAHAN.....
 HALAMAN PERSETUJUAN.....
 HALAMAN PERNYATAAN.....
 ABSTRAK.....
 Kata Pengantar i
 Daftar Isi iii
 Daftar Gambar xi
 Daftar Tabel xvi
 Daftar Bagan xix
 Daftar Pustaka 184

BAB 1 : PENDAHULUAN
 1.1 Latar Belakang..... 1
 1.2 Rumusan Masalah..... 4
 1.3 Tujuan dan Sasaran 4
 1.3.1 Tujuan 4
 1.3.2 Sasaran 5

1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Metodologi Penulisan	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
1.7 Kerangka Berpikir.....	8

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek	10
2.1.1 Pengertian Sekolah Internasional.....	10
2.1.2 Pengertian Montessori.....	11
2.1.3 Pengertian Sekolah Internasional Montessori.....	11
2.2 Pedoman Proyek.....	12
2.2.1 Syarat Sekolah Berstandar Internasional (SBI)	12
2.2.2 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	14
2.2.2.1 Rentang Usia Anak Pendidikan Usia Dini.....	14
2.2.3 Sekolah Dasar	15
2.2.4 Material.....	16
2.2.5 Perbedaan Kurikulum Montessori dan Kurikulum Nasional	17
2.2.6 Isi Kurikulum Montessori.....	18
2.2.7 Ciri Khas Sekolah Metode Montessori	20
2.2.8 Perbedaan Montessori dengan Metode Biasa	21
2.2.9 Psikologi Anak.....	22

2.2.10 Perkembangan Psikologi Anak	23
2.2.11 Jenis Emosional Anak	23
2.2.12 Pengaruh Warna Terhadap Psikologi Anak.....	25
2.2.13 Tinjauan Kenyamanan Ruang dan Interior Ruang Bagi Anak.....	28
2.2.14 Aksesibilitas Bagi Anak Difabel (Cacat Fisik).....	30
2.2.14.1 Persyaratan Umum Perencanaan Aksesibilitas Difabel.....	30
2.2.14.2 Aksesibilitas Pada Jalur Pedestrian	31
2.2.15 Area Parkir Khusus Difabel.....	32
2.2.16 Tinjauan Pemilihan Lokasi Tapak.....	34
2.2.17 Alternatif Pemilihan Tapak.....	35
2.3 Studi Preseden.....	36
2.3.1 Jakarta Montessori School.....	36
2.3.2 Pembagian Area Di Dalam Ruang Kelas	39
2.3.3 Sekolah Internasional Jayakarta Montessori	43
2.3.4 Sekolah Internasional Al-Azhar Palembang.....	46
2.4 Tinjauan Fungsional	47
2.4.1 Aktifitas	47
2.4.1.1 Pendidikan Anak Usia Dini (Kelas Balita, Kelas Bermain; dan Taman Kanak-Kanak.....	47

2.4.1.2 Sekolah Dasar.....	48
2.4.2 Fasilitas.....	49
2.4.2.1 Pendidikan Anak Usia Dini.....	49
2.4.2.2 Kelompok Bermain (KB).....	50
2.4.2.3 Taman Penitipan Anak (TPA).....	50
2.4.2.4 Sekolah Dasar.....	51

BAB III : METODE PERANCANGAN

3.1 Penetapan Kegiatan Perancangan.....	55
3.1.1 Tahap Persiapan.....	55
3.1.2 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	56
3.1.3 Analisa Perancangan.....	57
3.2 Elaborasi Pendekatan Arsitektur	61
3.2.1 Hubungan Keterikatan dan Pengembangan Pendekatan Pada Rencana Perancangan Sekolah Internasional Montessori Di Kota Palembang.....	61

BAB IV : ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 Analisa Fungsional.....	65
4.1.1 Fungsi Dalam Bangunan.....	65
4.1.2 Pelaku Utama.....	65
4.1.3 Struktur Organisasi.....	68
4.1.4 Analisa Aktifitas, Waktu, Suasana, fasilitas, dan Sifat	

Ruang	74
4.2 Analisa Spasial dan Geometri	86
4.2.1 Analisa Program dan Besaran Ruang	86
4.2.2 Analisa Kebutuhan Parkir	91
4.2.3 Hubungan Ruang	92
4.2.3.1 Organisasi Ruang	98
4.2.3.2 Zonasi Vertikal.....	104
4.3 Analisa Kontekstual	105
4.3.1 Alternatif Pemilihan Tapak	106
4.3.2 Analisa Alternatif Tapak	108
4.3.3 Analisa Tapak Terpilih.....	109
4.3.3.1 Analisa Regulasi Tapak	109
4.3.3.2 Analisa Eksisting Tapak	110
4.3.3.3 Analisa Visibilitas	111
4.3.3.4 Analisa Klimatologi	113
4.3.3.5 Analisa Penzoningan Tapak.....	114
4.3.3.6 Analisa Pencapaian.....	117
4.3.3.7 Analisa Vegetasi.....	118
4.4 Analisa Enclosure.....	120
4.4.1 Bentuk Dasar Bangunan	120
4.5 Analisa Bentuk Massa	122

4.6 Analisa Sirkulasi Bangunan	123
4.7 Pola Tata Massa Bangunan	125
4.8 Analisa Pola Tata Ruang Pada Bangunan.....	128
4.8.1 Analisa Zonasi Didalam Bangunan	129
4.9 Analisa Ruang dan Sirkulasi	132
4.10 Analisa Struktural	132
4.10.1 Analisa Struktur Bawah	133
4.10.2 Analisa Struktur Tengah.....	134
4.10.3 Analisa Struktur Atas	134
4.10.4 Modul Bangunan.....	136
4.11 Analisa Utilitas.....	138
4.11.1 Sistem Air Bersih.....	138
4.11.2 Sistem Air Kotor.....	140
4.11.3 Distribusi Listrik.....	140
4.11.4 Penghawaan	141
4.11.5 Pencahayaan	143
4.11.6 Sistem Transportasi Bangunan.....	146
4.12 Proteksi Kebakaran.....	147
4.13 Pembuangan Sampah.....	148
4.14 Saluran Komunikasi	148
4.15 Penangkal Petir.....	149

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

- 5.1 Konsep Dasar 150
- 5.2 Konsep Fungsional..... 152
- 5.3 Konsep Tapak dan Lingkungan..... 154
 - 5.3.1 Zonasi Tapak..... 154
 - 5.3.2 Pencapaian dan Sirkulasi..... 155
 - 5.3.2.1 Pencapaian..... 155
 - 5.3.2.2 Konsep Sirkulasi Di Dalam Tapak..... 155
- 5.4 Konsep Vegetasi..... 157
- 5.5 Konsep Tata Ruang Dalam Bangunan..... 158
 - 5.5.1 Zonasi Ruang Dalam Bangunan..... 163
- 5.6 Konsep Ruang dan Sirkulasi..... 165
- 5.7 Konsep Arsitektural..... 171
 - 5.7.1 Konsep Fasad..... 171
 - 5.7.2 Konsep Material..... 174
- 5.8 Konsep Struktur..... 174
 - 5.8.1 Konsep Struktur Bawah..... 175
 - 5.8.2 Konsep Struktur Tengah..... 176
 - 5.8.3 Konsep Struktur Atap..... 176
 - 5.8.4 Modul Bangunan..... 177
- 5.9 Konsep Utilitas..... 177

5.10 Distribusi Listrik.....	178
5.11 Penghawaan.....	178
5.12 Pencahayaan.....	180
5.13 Proteksi Kebakaran.....	180
5.14 Konsep Penangkal Petir.....	182

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Standar Area Parkir Difabel	33
Gambar 2.2	Peta Rencana Pola Ruang.....	36
Gambar 2.3	Peta Rencana Pola Ruang (zoom)	36
Gambar 2.4	Tampak Depan Jakarta Montessori	36
Gambar 2.5	Sketsa Denah Jakarta Montessori School.....	37
Gambar 2.6	Area Sirkulasi Depan (Entrance, Drop Off dan Exit.....	37
Gambar 2.7	Area Sirkulasi Kedalam Bangunan	37
Gambar 2.8	Ruang Area Depan, Kantor Yayasan dan Kantor Pengelola.....	38
Gambar 2.9	Ruang Area Depan, Ruang Tamu	38
Gambar 2.10	Ruang Kelas Toddler.....	38
Gambar 2.11	Ruang Kelas Pre School.....	38
Gambar 2.12	Ruang Kelas Sekolah Dasar	39
Gambar 2.13	Zoning Area Belajar	39
Gambar 2.14	Area Terbuka Jakarta Montessori School	41
Gambar 2.15	Tampak Jayakarta Montessori School	43
Gambar 2.16	Kelas Balita	43
Gambar 2.17	Kelas Play Group	44
Gambar 2.18	Kelas Taman Kanak-Kanak	44
Gambar 2.19	Kelas Sekolah Dasar	45
Gambar 2.20	Ekstrakurikuler Renang.....	45
Gambar 2.1	Sekolah Islam Internasional Al Azhar	46

Gambar 4.1	Tapak Alternatif I.....	107
Gambar 4.2	Tapak Alternatif II.....	107
Gambar 4.3	Analisa Regulasi Tapak.....	109
Gambar 4.4	Sintesa Eksisting	110
Gambar 4.5	Analisa View In.....	111
Gambar 4.6	Sintesa Visibilitas View in... ..	112
Gambar 4.7	Sintesa Visibilitas View Out... ..	112
Gambar 4.8	Sintesa Analisa Matahari dan Angin.....	113
Gambar 4.9	Sintesa Analisa Klimatologi.....	113
Gambar 4.10	Analisa Penzoningan Tapak.....	114
Gambar 4.11	Sintesa Penzoningan Tapak A.....	114
Gambar 4.12	Sintesa Penzoningan Tapak B.....	115
Gambar 4.13	Sintesa Perletakan Zonasi Tapak	115
Gambar 4.14	Analisa Pencapaian dan Sirkulasi	117
Gambar 4.15	Sintesa Pencapaian dan Sirkulasi A	117
Gambar 4.16	Sintesa Pencapaian dan Sirkulasi B	118
Gambar 4.17	Sintesa Vegetasi	119
Gambar 4.18	Contoh Pola Monoloit.....	125
Gambar 4.19	Contoh Pola Kompak	125
Gambar 4.20	Contoh Pola Linier	126
Gambar 4.21	Contoh Pola Cluster	127
Gambar 4.22	Contoh Pola Memusat	127
Gambar 4.23	Pola Tata Massa	128

Gambar 4.24	Pola Tata Ruang Pada Bangunan	129
Gambar 4.25	Zonasi Lantai 1 Massa Utama.....	130
Gambar 4.26	Zonasi Lantai 2 Massa Utama.....	130
Gambar 4.27	Zonasi Lantai 3 Massa Utama.....	131
Gambar 4.28	Zonasi Vertikal.....	131
Gambar 4.29	Analisa Ruang dan Sirkulasi	132
Gambar 4.30	Sintesa Pondasi.....	133
Gambar 4.31	Sintesa Struktur Tengah	134
Gambar 4.32	Sintesa Atap	136
Gambar 4.33	Sintesa Sistem Distribusi Air Bersih.....	139
Gambar 4.34	Sintesa Sistem Distribusi Air Bersih dengan Spill Back Tank ...	139
Gambar 4.35	Sintesa Cross Ventilation	141
Gambar 4.36	Sintesa Penghawaan Alami.....	142
Gambar 4.37	Sintesa Pencahayaan Alami	144
Gambar 4.38	Sintesa Jalur Evakuasi.....	148
Gambar 4.39	Sintesa Penangkal Petir.....	149
Gambar 5.1	Konsep Fungsional.....	153
Gambar 5.2	Sintesa Penzoningan Tapak.....	154
Gambar 5.3	Konsep Penzoningan Tapak.....	155
Gambar 5.4	Konsep Pencapaian Ke Dalam Tapak	157
Gambar 5.5	Konsep Sirkulasi Di Dalam Tapak.....	158
Gambar 5.6	Konsep Bayangan Pedestrian.....	158
Gambar 5.7	Konsep Jalur Pedestrian	159

Gambar 5.8	Detail Konsep pedestrian	159
Gambar 5.9	Konsep Vegetasi.....	160
Gambar 5.10	Konsep Pola Ruang Dalam Bangunan	161
Gambar 5.11	Konsep Zonasi Vertikal	165
Gambar 5.12	Konsep Zonasi Dalam Bangunan	165
Gambar 5.13	Konsep Zonasi Dalam Bangunan Terhadap Matahari Pagi	166
Gambar 5.14	Konsep Zonasi Dalam Bangunan Terhadap Matahari Siang	166
Gambar 5.15	Konsep Zonasi Dalam Bangunan Terhadap Matahari Sore	167
Gambar 5.16	Konsep Ruang dan Sirkulasi	167
Gambar 5.17	Konsep Ruang Letak Ruang Outdoor	168
Gambar 5.18	Konsep Letak Jalur Transportasi Vertikal.....	168
Gambar 5.19	Konsep Area di Dalam Ruang Belajar	169
Gambar 5.20	Konsep Tampak Atas Potongan Ruang Belajar	169
Gambar 5.21	Konsep Interior Kelas	170
Gambar 5.22	Konsep Wallpaper Peta Dunia	170
Gambar 5.23	Konsep Wallpaper Hewan dan Simbol Negara.....	170
Gambar 5.24	Konsep Wallpaper Pesawat dan Luar Angkasa	171
Gambar 5.25	Konsep Wallpaper Hands Art	171
Gambar 5.26	Konsep Area Practical Life	171
Gambar 5.27	Konsep Ukuram Perabot dan Ornamen.....	172
Gambar 5.28	Konsep Perbatasan Ruang kelas dan Ruang outdoor	172
Gambar 5.29	Konsep Detail Pembatas Ruang Outdoor.....	173
Gambar 5.30	Konsep Detail Pembatas Ruang Kelas dan Sirkulasi Luar	173

Gambar 5.31	Konsep Tampak Depan	174
Gambar 5.32	Konsep Tampak Belakang	174
Gambar 5.33	Konsep Tampak Samping Kanan	174
Gambar 5.34	Konsep Tampak Samping Kiri	174
Gambar 5.35	Perpektif 1	175
Gambar 5.36	Perpektif 2	175
Gambar 5.37	Perpektif Beberapa Sisi	175
Gambar 5.38	Konsep Material Bangunan	176
Gambar 5.39	Konsep Struktur Pondasi	177
Gambar 5.40	Konsep Struktur Badan Bangunan	178
Gambar 5.41	Konsep Distribusi Air Bersih	179
Gambar 5.42	Konsep Penghawaan Alami	180
Gambar 5.43	Konsep Pencahayaan Alami	181
Gambar 5.44	Konsep Jalur Evakuasi	183
Gambar 5.45	Konsep Penangkal Petir	183

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengelompokkan Peserta Didik... ..	15
Tabel 2.2	Tabel Jenis Material... ..	16
Tabel 2.3	Perbandingan Kurikulum Montessori dengan Kurikulum Nasional... ..	17
Tabel 2.4	Efek Warna yang mempengaruhi... ..	25
Tabel 2.5	Perbandingan Ketersediaan Parkir Difabel	33
Tabel 2.6	Kondisi Fisik Lahan	34
Tabel 2.7	Pelaku dan Kegiatan PAUD	47
Tabel 3.1	Tabel Elaborasi Pendekatan Arsitektur	61
Tabel 4.1	Analisa Kelompok Pelaku Kegiatan Pimpinan Komite	70
Tabel 4.2	Analisa Kelompok Pelaku Kegiatan Pimpinan Sekolah	70
Tabel 4.3	Analisa Kelompok Pengelola	71
Tabel 4.4	Analisa Kelompok Pelaku Siswa Sekolah Internasional Montessori	72
Tabel 4.5	Analisa Kelompok Pelaku Guru/Pengajar Sekolah Internasional Montessori	72
Tabel 4.6	Analisa Kelompok Pelaku Umum	73
Tabel 4.7	Analisa Aktifitas, Kebutuham Ruang dan Fasilitas	74
Tabel 4.8	Analisa Program dan Besaran Ruang	86
Tabel 4.9	Analisa Kebutuhan Parkir	91
Tabel 4.10	Hubungan Ruang Kegiatan Pimpinan	93
Tabel 4.11	Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola	94

Tabel 4.12	Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang Gedung.....	94
Tabel 4.13	Hubungan Ruang Kegiatan Pendidikan Sekola Internasional Montessori.....	95
Tabel 4.14	Hubungan Ruang Kegiatan Pelayanan dan Servis	96
Tabel 4.15	Hubungan Ruang Fasilitas di luar Massa Utama	96
Tabel 4.16	Hubungan Ruang Kegiatan FoodCourt.....	97
Tabel 4.17	Hubungan Ruang Kegiatan Keamanan dan Sirkulasi	97
Tabel 4.18	Organisasi Ruang Pimpinan.....	98
Tabel 4.19	Organisasi Ruang Pengelola	99
Tabel 4.20	Organisasi Ruang Penunjang Gedung.....	100
Tabel 4.21	Organisasi Ruang Pendidikan Sekolah Internasional Montessori.....	101
Tabel 4.22	Organisasi Ruang Pelayanan dan Servis	102
Tabel 4.23	Organisasi Ruang Fasilitas diluar Massa Utama.....	102
Tabel 4.24	Organisasi FoodCourt	103
Tabel 4.25	Organisasi Ruang Keamanan dan Sirkulasi	103
Tabel 4.26	Tabel Penilaian Tapak Terpilih.....	108
Tabel 4.27	Sintesa Sirkulasi.....	117
Tabel 4.28	Analisa Bentuk Dasar Bangunan	120
Tabel 4.29	Pola Massa Bangunan	121
Tabel 4.30	Bentuk Dasar Massa Bangunan	122
Tabel 4.31	Pola Sirkulasi	123
Tabel 4.32	Dasar Pertimbangan Struktur	132
Tabel 4.33	Pembagian Jenis Struktur Atas.....	135

Tabel 4.34	Modul Bangunan.....	136
Tabel 4.35	Kriteria Sistem Air Bersih.....	138
Tabel 4.36	Kriteria Pencahayaan	143
Tabel 4.37	Pencahayaan Minimal Yang Dibutuhkan.....	144
Tabel 4.38	Sistem Transportasi Vertikal.....	146
Tabel 5.1	Elaborasi Tema.....	150
Tabel 5.2	Kriteria Strukur Tengah	177

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Bagan Kerangka Berfikir.....	9
Bagan 4.1	Struktur Organisasi Komite Sekolah Internasional Montessori....	68
Bagan 4.2	Struktur Organisasi Sekolah Internasional Montessori	69
Bagan 4.3	Organisasi Makro	104
Bagan 4.4	Sintesa Sistem Air Kotor	140
Bagan 4.5	Sintesa Distribusi Listrik	141
Bagan 4.6	Sintesa Penghawaah Buatan	143
Bagan 5.1	Konsep Organisasi Makro	153
Bagan 5.2	Konsep Dsitribusi Air Kotor.....	179
Bagan 5.3	Konsep Penghawaan Buatan	181

DAFTAR SKEMA

Skema 4.1	Zonasi Vertikal Massa Utama.....	107
Skema 4.2	Zonasi Vertikal Massa Kedua	108
Skema 4.3	Zonasi Horizontal.....	129
Skema 4.4	Zonasi Vertikal.....	129
Skema 5.1	Konsep Zonasi Vertikal.....	154
Skema 5.2	Konsep Zonasi Horizontal	154
Skema 5.3	Konsep Tata Ruang Dalam Lantai 1	162
Skema 5.4	Konsep Tata Ruang Dalam Lantai 2	163
Skema 5.5	Konsep Tata Ruang Dalam Lantai 3	154

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, pendidikan dan ekonomi saling berhubungan erat, sehingga keseimbangan antara pendidikan anak dan tuntutan pekerjaan orang tua menjadi suatu hal yang selalu dipertimbangkan agar dapat terpenuhi secara maksimal, khususnya bagi anak usia dini dan usia anak sekoah dasar. Hal ini yang menjadikan kebutuhan akan sekolah yang mampu mendidik anak dengan pola atau metode tertentu yang dapat memaksimalkan pekembangan anak di butuhkan oleh para orang tua. Melalui buku Dasar dan Teori Perkembangan Anak yang ditulis oleh Singgih D. Gunarsa, "Ada tiga model yang dianggap berpengaruh terhadap lingkungan hidup seseorang dari anak-anak hingga dewasa, yaitu model psikoanalisa, model belajar, dan model sosialisasi." Salah satu pengertian pendidikan yang sangat umum dikemukakan oleh Driyarkara (1980) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya memmanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia muda ke taraf insani harus diwujudkan di dalam seluruh proses atau upaya pendidikan. Dalam UU NO. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasarnya sesuai dengan minat dan bakatnya".

Jumlah angka penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun di Kota Palembang berjumlah 146.656 jiwa, 5-9 tahun berjumlah 138.833 jiwa, dan 10-14 tahun berjumlah 132.649 jiwa (BPS 2015). Apabila dibandingkan dengan jumlah sarana pendidikan yang seharusnya pada tahun 2008, maka terdapat kekurangan yang cukup besar. Jumlah TK pada tahun 2008 sebanyak 257. Apabila jumlah penduduk Kota Palembang dibagi dengan jumlah penduduk pendukung untuk menyediakan TK, yaitu 1.250 jiwa, maka seharusnya pada tahun 2008 terdapat 1.134 unit TK, sehingga kekurangan TK

sebanyak 877 unit, hingga pada akhir tahun 2030 kebutuhan unit Sarana pendidikan Taman kanak-kanak masih mencapai 1817 unit.

Untuk sarana SD, dengan jumlah penduduk pendukung sebanyak 1.600 jiwa, maka jumlah SD di Kota Palembang seharusnya sebanyak 886 unit, akan tetapi baru ada sebanyak 447 unit SD, sehingga kekurangan SD sebanyak 439 unit. Kebutuhan tahun 2010 seharusnya 921 unit, tahun 2020 sebanyak 1.121 unit dan pada tahun 2030 sebanyak 1.420 unit dengan kebutuhan lahan seluas 284 Hektar.¹ Jumlah angka pada anak ini yang menjadi potensi bagi keberadaan sebuah bangunan dengan fungsi pendidikan yang akan terus berkelanjutan, karena setiap anak akan memasuki fase pendidikan usia dini dan sekolah dasar, periode sejak anak lahir hingga kurang lebih usia empat tahun dipercaya sebagai periode keemasan (*golden age*) di mana anak mengalami perkembangan yang pesat terutama kecerdasan otak, diikuti juga dengan pola perkembangan anak pada usia lanjutan yaitu 4-12 tahun atau pembentukan karakter lanjutan di usia sekolah dasar.

Indonesia mengalami fase dimana metode pendidikan anak sedang sangat berkembang, salah satu metodenya yaitu Metode Montessori, suatu metode pendidikan untuk anak-anak, berdasarkan pada teori perkembangan anak dari Dr. Maria Montessori, seorang pendidik dari Italia di akhir abad 19 dan awal abad 20. Metode ini diterapkan di usia anak pra-sekolah dan sekolah dasar, walaupun ada juga penerapannya sampai jenjang pendidikan menengah. Ciri dari metode ini adalah penekanan pada aktivitas pengarahan diri pada anak dan pengamatan klinis dari guru (sering disebut "direktur" atau "pembimbing"). Metode ini menekankan pentingnya penyesuaian dari lingkungan belajar anak dengan tingkat perkembangannya, dengan peran aktivitas fisik dalam menyerap konsep akademis dan keterampilan praktik. Ciri lainnya adalah adanya penggunaan peralatan otodidak (koreksi diri) untuk memperkenalkan berbagai konsep. Walaupun banyak sekolah-sekolah yang

¹ Rencana Peraturan Daerah RTRW Kota Palembang tahun 2012-2030

menggunakan nama "Montessori" kata itu sendiri bukan merupakan merek dagang, juga tidak dihubungkan dengan organisasi tertentu saja.

Di Kota Palembang, sekolah yang menyediakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar dalam satu lembaga pendidikan sudah tersedia, namun belum ada yang menggunakan metode khusus dalam kurikulumnya, ataupun suatu bangunan sekolah dengan sarana dan prasarana yang mendukung secara maksimal yang disediakan dalam satu bangunan atau area sekolah.

Melihat potensi dari metode Montessori yang selama ini telah digunakan oleh beberapa Sekolah Internasional di Jakarta dan mampu menjadi pilihan bagi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka, maka mengaplikasikan metode serupa juga bisa dilakukan di sebuah bangunan dengan fungsi pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar dengan menggunakan metode Montessori di kota Palembang, hal ini dikarenakan di kota Palembang belum pernah ada Sekolah Internasional yang menggunakan metode ini, baik secara kurikulum maupun secara sarana dan prasarana. Pemilihan sistem pengajaran dengan metode montessori dipilih karena metode ini sangat bagus untuk perkembangan seorang anak, di mana sejak dini telah diajarkan untuk mandiri, disiplin, dan dapat berkonsentrasi tetapi tidak dengan pemaksaan. Para anak diberi kebebasan terhadap 'sesuatu' yang mereka butuhkan untuk memenuhi 'kebutuhan' mereka. Dengan demikian rasa percaya diri untuk memutuskan sesuatu, mengeluarkan pendapat, dan memecahkan masalah dapat mereka lakukan dengan mengandalkan diri sendiri, fungsi guru hanya sebagai fasilitator dan bukan diktator.

Bangunan Sekolah Internasional dengan fungsi pendidikan dan fungsi komersil, fungsi pendidikan yang menggunakan metode Montessori di Kota Palembang ini, direncanakan akan dapat memenuhi segala kebutuhan fasilitas yang mampu mendukung segala aktifitas pembelajaran dan perkembangan anak secara maksimal dan dapat memenuhi fasilitas sarana dan prasarana Sekolah Internasional, sedangkan fungsi komersil akan memberikan keuntungan kepada pemilik gedung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang yang mampu mewadahi aktifitas pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar yang memenuhi standar sarana dan prasarana Sekolah Internasional.
2. Bagaimana merencanakan dan merancang suatu hubungan zonasi antar fungsi bangunan yang bersinergi, dan jenjang pendidikan yang berbeda agar dapat menghasilkan fungsi bangunan yang terpadu dan berestetika.
3. Bagaimana merencanakan dan menerapkan pendekatan psikologi anak dengan konsep Montessori dalam menyelesaikan permasalahan arsitektural pada fungsi ruang, sirkulasi dan tampilan fasad pada bangunan di perencanaan Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang ini.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari proses perencanaan dan perancangan ini adalah :

1. Dapat menghasilkan rancangan Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang yang mampu mewadahi aktifitas pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar, yang dapat merespon kecerdasan majemuk serta kreatifitas anak dengan memenuhi standar sarana dan prasarana Sekolah Internasional secara edukatif dan menyenangkan.
2. Menghasilkan perencanaan perancangan dengan penerapan pendekatan Psikologi Anak dengan Konsep Montessori, sebagai upaya merespon berbagai perilaku alami anak yang diterjemahkan pada desain suatu bangunan dengan fungsi Pendidikan sehingga mampu menghasilkan

hubungan ruang, sirkulasi, dan tampilan fasad bangunan pendidikan yang terpadu dan berestetika.

1.3.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang, melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Konseptual dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Adapun ruang lingkup dalam Perencanaan dan Pembangunan Sekolah Internasional Sriwijaya Montessori ini adalah :

- A. Mewadahi mewadahi segala aktifitas mencakup Pendidikan Anak Usia Dini (Pre School), dan Sekolah Dasar.
- B. Memiliki fasilitas berupa fungsi komersil seperti, lapangan olahraga.
- C. Fasilitas Pendukung berupa area bermain, perpustakaan, plaza, dan kantin untuk anak-anak, kolam renang dan cafetaria.

1.5 Metodologi Penulisan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik data primer (kondisi eksisting tapak dan topografi) maupun sekunder (studi bangunan sejenis) untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Data yang dikumpulkan :

Data Primer melalui *survey* ke tempat-tempat yang menunjang obyek perancangan, misalnya: Sekolah Montessori dan Sekolah Internasional.

- Kondisi eksisting tapak
- Pengguna bangunan

- Aktifitas pengguna bangunan
- Kebutuhan ruang
- Peraturan Pemerintah mengenai standarisasi pembangunan yang memiliki fungsi sejenis.

a. Data Sekunder

- RTRWK kota Palembang dengan fungsi pendidikan
- Studi banding bangunan sejenis.

2) Cara Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

- Studi Literatur dari jurnal dan internet.
- Wawancara

1.6 Sistematika Penulisan

Kerangka pembahasan dalam laporan perancangan Sekolah Internasional Sriwijaya Montesori disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup, Metode Penulisan, Sistematika Pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang definisi dan pemahaman proyek, pedoman proyek, studi preseden (secara fungsional dan tematik) dan Tinjauan Fungsional.

BAB III METODE PERANCANGAN

Berisi tentang pentahapan kegiatan perancangan, pengumpulan data penunjang perancangan, analisa pendekatan perancangan, dan elaborasi tema perancangan.

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi analisa fungsional, analisa spasial dan geometri, analisa kontekstual, dan analisa enclosure.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi pemecahan masalah dan konsep perencanaan terpilih bagi Sekolah Internasional Sriwijaya Montessori di kota Palembang yang kemudian akan ditransformasikan dalam bentuk disain.

1.7

Kerangka Berfikir**Latar Belakang**

- Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan anak di usia Sekolah Dasar yang harus terpenuhi oleh para orang tua terhadap anak mereka.
- Jumlah angka penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun di Kota Palembang berjumlah 146.656 jiwa, 5-9 tahun berjumlah 138.833 jiwa, dan 10-14 tahun berjumlah 132.649 jiwa (BPS 2015). Jumlah angka pada anak ini yang menjadi potensi bagi keberadaan sebuah bangunan dengan fungsi pendidikan yang akan terus berkelanjutan.
- Belum Pernah ada Sekolah Internasional di kota Palembang berbasis metode Montessori.
- Belum pernah ada sekolah di Kota Palembang yang melengkapi semua fasilitas pendukung pada aktifitas belajar mengajar dan ekstrakurikuler secara lengkap pada satu area Bangunan.
- Kota Palembang kekurangan TK sebanyak 877 unit, hingga pada akhir tahun 2030 kebutuhan unit Sarana pendidikan Taman kanak-kanak masih mencapai 1817 unit. Untuk sarana SD Kota Palembang seharusnya sebanyak 886 unit, akan tetapi baru ada sebanyak 447 unit SD, sehingga kekurangan SD sebanyak 439 unit. Kebutuhan tahun 2010 seharusnya 921 unit, tahun 2020 sebanyak 1.121 unit dan pada tahun 2030 sebanyak 1.420 unit

TUJUAN

- Dapat menghasilkan bangunan Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang yang mampu memwadhahi aktifitas, pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar yang dapat merespon kecerdasan majemuk serta kreatifitas anak, dengan memenuhi standar sarana dan prasarana Sekolah Internasional secara edukatif dan menyenangkan.
- Menghasilkan perencanaan perancangan dengan penerapan pendekatan Psikologi Anak dengan Konsep Montessori, sebagai upaya merespon berbagai perilaku alami anak yang diterjemahkan pada desain suatu bangunan dengan fungsi Pendidikan sehingga mampu menghasilkan hubungan ruang, sirkulasi, dan tampilan fasad bangunan pendidikan yang terpadu dan berestetika.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan Sekolah Internasional Montessori yang mampu memwadhahi aktifitas pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar yang memenuhi standar sarana dan prasarana Sekolah Internasional di Kota Palembang.
2. Bagaimana merencanakan dan merancang suatu hubungan zonasi antar fungsi bangunan yang bersinergi, antara jenjang pendidikan yang berbeda agar dapat membuat fungsi bangunan yang terpadu dan berestetika.
3. Bagaimana merencanakan dan menerapkan pendekatan psikologi anak dengan konsep Montessori dalam menyelesaikan permasalahan arsitektural pada fungsi ruang, sirkulasi dan fasad bangunan pada pembangunan Sekolah Internasional Montessori di Kota Palembang.

SASARAN

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar perencanaan dan perancangan Sekolah Internasional Montessori Di Kota Palembang melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Konseptual dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

METODE PERANCANGAN**PENGUMPULAN DATA**

- **Studi Literatur**
- **Studi Bangunan Sejenis**
- **Studi Tapak**

**ANALISA PERANCANGAN****KONSEP PERANCANGAN****DESAIN BANGUNAN**

Bagan 1.1 Skema Kerangka Berpikir

Sumber : Analisa Pribadi 2016

DAFTAR PUSTAKA

Aksesibilitas kawasan/ msantosa

Amstrong, Thomas. 1993. *7 Kind of smart : Identifying and Developing Your Intelligences*. New York : Penguin Group

Badan Pusat Statistik (BPS) 2015

Budisetyani, Wulan danPratiwi, Yudari, Putu, 2013, "Emosi dan Penggunaan Warna Dominan Pada Kegiatan Mewarnai Anak Usia Dini". *Jurnal Psikologi Udayana*.1(1),162-163.

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=151186&val=4934> 12

April 2016

Community Products, LLC. 2008. *Infant Toddler Spaces Design For a Quality classrooms*.

Elisabeth hurlock: *Psikologi perkembangan*; hal 116

Gardner, Howard. 1993. *Multiple Intelligences : The Theory in Practice A Reader*. New York : Basic Books.

Handajani Rinawat, Kirana Helen, Suryokusumo Beta, 2011,"Perancangan Sarana Paud Dengan Konsep Frugal Architecture Di Karangploso Kabupaten Malang". *Jurnal Universitas Brawijaya*.

<http://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/view/85>,

15 Maret 2016

Majalah ASRI edisi no.02 Februari2011.Tersedia

<https://mahasiswaarsitektur.wordpress.com/2011/03/31/psikologi-warna-dalam-arsitektur/>. 12 April 2016

Mion, Eric. 2010. Continous Child Care Facilities. U.S. Cost, Inc. 4 November 2012.

Neufert, Ernst. 2000. Data Arsitek. Jilid 2 . Jakarta : Erlanga

Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek, Jilid 1. Jakarta : Erlangga

Nirwana, Ade Benih.2011. Psikologi Bayi, Balita, dan Anak. Jakarta: Nuha Medika

Olds, Anita Rui. 2000. Child Care Design Guide. The McGraw – Hill Companies. Inc.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007, Tanggal 28 Juni 2007
Standar Sarana dan Prasarana Sekoah/Madrasah Pendidikan Umum.

Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD

Rencana Peraturan Daerah RTRW Kota Palembang tahun 2012-2030

Teori Perkembangan Anak ,D. Gunarsa Driyarkara (1980)

Thomburg, K. R., Snyder, I, Sparks, A. D., & Herde, M.J. (1984). An Outdoor Play
Park Young Children. Parks and Recreation, 9(1).

Undang – Undang RI No.4 tahun 1979 tentang Pengertian Anak.

UU NO. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak

<http://buana.sumsel.com/drs.basarudin-bawa-smpn-9-menuju-sbi/2012/11/11>.

<http://buana.sumsel.com/drs.basarudin-bawa-smpn-9-menuju-sbi/2012/11/11>

<http://edukasi.kompasiana.com/20011/04/02>.

<http://www.eductory.com/stories/480-sekolah-internasional-apa-itu>

<http://www.jkmtontessori.com/>

<http://www.parenting.co.id/usia-sekolah/ciri-ciri+metode+sekolah+montessori>

https://id.wikipedia.org/wiki/Metode_Montessori

https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_bertaraf_internasional

www.Wikipedia.Pendidikan_anak_usia_dini.html